



**UPAYA KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI RIAU  
MENGAWASI PENYELENGGARA IBADAH UMRAH  
KABUPATEN KAMPAR**

**SKRIPSI**

Ditujukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)



**Disusun**

**AGUSRIZAL**  
**NIM. 11544104491**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2021**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**



1. Dianggap melanggar hak cipta atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Agus Rizal  
NIM : 11544104491  
Judul : Upaya Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau Mengawasi Penyelenggara Ibadah Umrah Kabupaten Kampar

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 22 April 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Juni 2021

Dekan



Dr. Nurdin, M.A  
NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Sekretaris/ Penguji II

Dr. Masduki, M.Ag  
NIP. 19710612 199803 1 003

Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D  
NIP. 19811118 200901 1 006

Penguji III

Penguji IV

Perdamaian, Hsb., M.Ag  
NIP. 19621124 199603 1 001

Zulkarnain, M. Ag  
NIP. 197102122003121002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
**كلية الدعوة و علم الاتصال**  
**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 03 Februari 2021

Dosen Pembimbing Skripsi  
 No : Nota Dinas  
 Lamp : 5 (Eksemplar)  
 Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth.  
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 Disampaikan  
 Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka bersama ini kami sebagai pembimbing skripsi saudara **AGUSRIZAL Nim. 11544104491** dengan judul **"UPAYA KANWIL KEMENTERIAN AGAMA RIAU MENGAWASI PENYELENGGARAAN PERJALANAN IBADAH UMRAH DI KABUPATEN KAMPAR"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Dititikianlah surat pengajuan ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamua'laikum Wr.Wb.**

Pembimbing

**Perdamaian, Hsb, M.Ag**  
**NIP. 197208172009101002**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Diarangi tidak meragikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

UPAYA KANWIL KEMENTERIAN AGAMA RIAU MENGAWASI  
PENYELENGGARAAN PERJALANAN IBADAH UMRAH DI  
KABUPATEN KAMPAR

Disusun Oleh:

AGUSRIZAL  
NIM. 11544104491

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal: 03 Februari 2021

Pembimbing

Pardamaian, Hsb, M.Ag  
NIP.197208172009101002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, MA., Ph. D  
NIP. 19811118 200901 1 006

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AGUSRIZAL

NIM : 11544104491

Tempat / tanggal lahir : Muara Takus, 15 Agustus 1994

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul skripsi : **UPAYA KANWIL KEMENTERIAN AGAMA  
RIAU MENGAWASI PENYELENGGARAAN  
PERJALANAN IBADAH UMRAH DI  
KABUPATEN KAMPAR**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di fakultas dakwah dan komunikasi universitas islam sultan syarif kasim riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 03 Februari 2021

Yang membuat Pernyataan



**AGUSRIZAL**

**NIM. 11544104491**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## ABSTRAK

**Nama : Agus rizal**  
**Jurusan : Manajemen Dakwah**  
**Judul : Upaya kanwil Kementerian Agama Riau mengawasi penyelenggara perjalanan ibadah umrah di kabupaten kampar**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang di lakukan Kanwil Kementerian Agama Riau dalam mengawasi penyelenggara perjalanan ibadah umrah di kabupaten kampar. Metodologi yang di gunakan adalah metode deskriptif kualitatif . Informan dalam penelitian ini adalah pejabat atau pegawai yang bekerja Kanwil Kementerian Agama Riau pekanbaru. Sebanyak tiga orang . Adapun teknik pegumpulan data menggunakan observasi , wawancara, dan dokumentasi . objek dalam penelitian ini upaya pengawasan terhadap penyelenggara perjalanan ibadah umrah di Kabupaten Kampar . upaya pengawasan dalam penelitian adalah usaha yang di lakukan oleh Kanwil Kementerian Agama Riau . Adapun hasil penelitian ini yang dapat yakni : *pertama* ,telah di bentuk nya satuan tugas yang melibatkan enam instansi terkait. *Kedua* ,pengawasan yang dilakukan Kanwil Kementerian Agama Riau adalah pengawasan tidak langsung dan pengawasan langsung yang di tambh di perketat. Adapun hasil penelitian dapat di ambil kesimpulan bahwa upaya Kanwil Kementerian Agama Riau mengawasi penyelenggara perjalanan ibadah umrah di kabupaten kampar adalah sudah lebih ketat dalam pengawasan.

**Kata kunci : upaya , pengawasan, Penyelenggara Perjalanan ibadah umrah**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Name : Agus rizal**  
**Department : Management of Dakwah**  
**Title : The Effort of Riau Religious Affairs Ministry Office Supervising the umrah Pilgrimage of Kabupaten kampar**

This study aims to know the efforts made by the Regional Office of the Ministry of Religious Affairs of Riau in supervising the Umrah pilgrimages in Kampar Regency. This thesis uses a descriptive qualitative method. Informants in this study are officials or employees who work at the Regional Office of the Ministry of Religious Affairs of Riau Pekanbaru. They are three people. Data is collected from observation, interviews, and documentation. The object of this research is the supervision of the Umrah pilgrimage in Kampar Regency. Supervision efforts in this research are efforts carried out by the Regional Office of the Ministry of Religious Affairs of Riau. The results of this research are: first, a task force has been formed involving six related agencies. Second, the supervision carried out by the Regional Office of the Ministry of Religious Affairs of Riau is indirect supervision and direct supervision. This study can be concluded that the efforts of the Regional Office of the Ministry of Religious Affairs of Riau to supervise the Umrah pilgrimages in Kampar Regency have been done.

**Keywords:** effort, supervision, Umrah Pilgrimage.

UIN SUSKA RIAU





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarrakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam untuk Nabi Besar Muhammad SAW sebagai suri teladan bagi seluruh umat manusia.

Skripsi dengan judul : **“UPAYA KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI RIAU MENGAWASI PENYELENGGARA IBADAH UMRAH KABUPATEN KAMPAR”** ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari berbagai dukungan, bimbingan, dorongan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya dan terkhusus buat kedua orangtua penulis yaitu Ayahanda yang telah sabar membimbing, memberikan dorongan dan menasehati penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Kemudian, tidak lupa juga penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Nurdin, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M. Ag, Dr. Toni Hartono, M. Si, dan Dr. Azni, M. Ag selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. iv
4. Imron Rosidi M.A., Ph.d selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Khairuddin M. Ag selaku Sekretaris Jurusan Manajemen





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Perdamaian, Hsb, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir penyusunan skripsi serta yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat bagi penulis kedepannya.
6. Drs. H. Suhaimi, M.Ag selaku Pembimbing Akademik (PA), yang telah banyak memberikan arahan serta dukungan kepada penulis dan selalu bersedia mendengarkan keluh kesah penulis, serta memberikan bantuan dalam mencari solusi dari setiap masalah yang dialami penulis.
7. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah mengajar dan mendidik penulis baik secara teoritis maupun secara praktis.
8. Seluruh pegawai di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan surat-menyurat dan seluruh administrasi selama perkuliahan berlangsung.
9. Informan penelitian Ahmad Zakir M.Ag selaku Kasi Bina Haji dan umrah kanwil Kementerian Agama Riau, H. Darwison MA selaku Kabid Haji dan umrah kanwil Kementerian Agama Riau dan samsuatir .Msy selaku perwakilan Kasi Haji dan Umrah Kementerian Agama Kabupaten Kampar
10. Yang teristimewa dan tersayang buat kedua orang tuaku ayahanda tercinta serta saudara-saudara yang tersayang Dan seluruh keluarga besarku atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini.
11. Seluruh Rekan seperjuangan Jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2015 yaitu seluruh teman yang tidak mungkin bisa disebutkan satu persatu. Semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT.
12. Sahabat Kukerta Kerumutan Eka Dimas Puspita S.pd, Ikhwani El Ihsan S.pd , Muhammad Ihsan S.E , Sayyidatul Muslimah Siddiq S.pd, Rizky Amaliah Ulfiatun Nikmah S. pd , Tria dianty S.Sos, Musa Irfan S.T, Noviana Rahayu S.Sos, Widia Sari S.Sos, Muhammad Julkafriz S.Ag, terima kasih telah berbagi pengalaman dan kebahagiaan kepada penulis



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Seluruh keluarga besar alumni Smp Muhammadiyah Bangkinang Kota semoga dalam lindungan Allah SWT
  14. Seluruh sahabat alfarisi aguero, M. Syafri , saiful , firmansyah, Doni irawan, habiburahman , ridwan dasni, wahyu telah berbagi keceriaan sehingga penulis menjadi terhibur dan bisa menyelesaikan skripsi ini
  15. Alumni Ponpes Muallimin Muhammadiyah Bangkinang Kota semoga di lancarkan urusan.
  16. Keluarga besar alumni SDN 014 Muara Takus, Desa Muara takus, Kecamatan XIII Koto Kampar , Kabupaten Kampar, Riau.
  17. Sahabat Gang Banyak Rencana ( GBR ). Mustafa S.Sos, M. Husin S.Sos, Aprilia Anggraini S.Sos, Al Fachrurrozi Islami Idris S.Sos, Ilwanda Karban S.Sos, Nursapura S.Sos, Siti Nuraini S.Sos yang paling imut , Mirvina churil Aeni S.Sos Hendra Saputra S.Sos, Wahyu Riki Arman S.Sos terima kasih atas support kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
  18. Sahabat Gusri Mardi SE, Nazri dha silva , yunus athory yang telah berbagi kebersamaan mau suka maupun duka
  19. teman dan sahabat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu tanpa mengurangi rasa hormat semoga menjadi amal jariyah kepada kita semua.
- Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini memberikan banyak manfaat kepada yang membacanya. Amin ya rabbal ‘alamin.

Wassalamua’alaikum Warahmatullahi Wabarrakatuh

Pekanbaru, 1 April 2021

Agusrizal  
NIM. 11544104491

# Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang .....	1
B. Penegasan istilah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	4
E. Sistematika Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Kajian Teori.....	7
B. Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah.....	16
C. Tugas pokok Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah.....	16
D. Kewajiban Pelayanan Penyelenggara Ibadah Umrah.....	16
E. Kajian Terdahulu.....	18
F. Kerangka pikir.....	19
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	21
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	21
C. Sumber Data.....	21
D. Informan Penelitian .....	22
E. Teknik Pengumpulan Data .....	22
F. Dokumentasi .....	24
G. Validasi Data .....	24
H. Teknik Analisis Data.....	25
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI RIAU</b>	
A. Sejarah kemeneterian agama riau.....	26
B. Kankanwil kementerian Agama Riau dari masa ke masa ....	28





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

C. Visi misi Kakannwil kemeneterian Agama riau .....	29
D. Tugas dan fungsi kakanwil kementerian agama riau .....	30

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	39
B. Upaya .....	40
C. Pengawasan tidak langsung.....	42
D. Pengawasan Langsung .....	45
E. Pembahasan.....	47

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	58

**DAFTAR PUSTAKA**

**DOKUMENTASI**



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### Latar belakang

Ibadah umrah memang sekilas sangat mirip dengan ibadah haji, namun tetap saja umrah bukan ibadah haji. Kalau di rinci lebih jauh, umrah adalah haji kecil, dimana ritual haji di kerjakan di dalam ibadah umrah. Sehingga boleh dikatakan bahwa ibadah umrah adalah ibadah haji yang di kurangi. Secara makna bahasa, kata 'umrah berarti *az-ziyarah* yaitu berkunjung atau mendatangi suatu tempat atau seseorang<sup>1</sup>.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki jamaah umrah terbesar di dunia. Menurut Kementerian Haji dan Umrah Arab Saudi, jumlah visa yang di keluarkan untuk indonesia pada tahun 2016 mencapai 699.6 ribu jemaah, meningkat 7,2 persen dari tahun sebelumnya. Angka ini menjadikan indonesia sebagai negara dengan jumlah jamaah umrah terbesar di dunia.<sup>2</sup>

Memberikan pelayanan terbaik pada jamaah sangat perlu di lakukan, pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama terus melakukan perbaikan pelayanan. Namun kinerja dari setiap Penyelenggara Haji maupun Umrah juga harus mendapat perhatian dari pemerintah agar terhindar dari permasalahan. Kinerja Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) menjadi hal terpenting untuk mendapat perhatian dari pemerintah agar tidak terjadi permasalahan maupun penipuan. Maka pengawasan sangat perlu di lakukan, karena dengan pengawasan bisa melihat apakah hal yang dilakukan sesuai dengan standar yang telah di tetapkan.

Realitanya, masih banyak terjadi penipuan yang dilakukan oleh biro-biro penyelenggara umrah di indonesia. kasus penipuan first Travel pada tahun 2018, yang sempat menghebohkan dimana biro ini gagal

<sup>1</sup> Ahmad sarwat Lc, *seri fiqih kehidupan haji dan umrah* (jakarta selatan: DU publishing, 2011)

<sup>2</sup> Bayu Mitra A. Kusuma, "implementasi fungsi pengawasan kepada penyelenggara perjalanan ibadah umrah (PPIU) oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama DI YOGYAKARTA", jurnal profesionalisme manajemen dakwah volume 4, no.2, (desember 2018), hlm. 188

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberangkatkan sebanyak 63.310 anggota calon jamaah<sup>3</sup>. Tidak berhenti sampai disitu kasus serupa juga pernah terjadi di Provinsi Riau seperti kasus yang menimpah PT Garda Terobosan Cahaya (GTC) pada tahun 2015 dan pada tahun 2018 biro penyelenggara umrah Joe Pentha Wisata (JPW) juga gagal memberangkatkan calon jamaah umrah .

Banyaknya penyelenggara Haji dan Umrah di satu sisi sangat mempermudah masyarakat untuk menunaikan ibadah umrah . namun di sisi lain hal ini juga menjadi suatu pemanfaatan penipuan sekelompok orang tidak bertanggung jawab. Seharus nya Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah dapat melaksanakan tugas dan fungsi nya sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Agama agar terhindar dari permasalahan – permasalahan yang dapat merugikan kedua belah pihak. Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 18 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU).terdiri dari IX Bab dan 30 Pasal yang mengatur segala sesuatu yang berkaitan dengan Penyelenggaraan Ibadah Umrah adalah Biro Perjalanan Wisata yang telah mendapatkan izin dari Menteri untuk menyelenggarakan Perjalanan Ibadah Umrah secara adil, professional, transparansi, dan akuntabilitas<sup>4</sup> . berdasarkan hal tersebut di pahami Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah harus memberikan pelayanan yang baik sesuai dengan Undang – Undang dan Peraturan Pemerintah yang telah ditetapkan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2018 tentang Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) pada Bab VI Pasal 23, Kantor Wilayah Kementerian Agama memiliki tugas melakukan tindakan pengawasan kepada Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah di tingkat Provinsi<sup>5</sup>.

<sup>3</sup> Sakina rahma diah setiawan ,”dua bos First Travel divonis 20 tahun dan 18 tahun penjara,”*kompas.com*,30 Mei 2018

<sup>4</sup> Peraturan Menteri Agama,Nomor 18 Tahun 2015,*penyelenggara*.,pasal 1-2

<sup>5</sup> Peraturan Menteri Agama ,Nomor 18 Tahun 2015,*penyelenggara*.,pasal 23 ayat (1)-(2)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kementerian Agama secara resmi telah mengeluarkan pedoman pasti umrah bagi masyarakat

1. Pastikan travel memiliki izin resmi dari Kementerian Agama.
2. Pastikan jadwal keberangkatan dan kepulangan. Selain jamaah juga harus memastikan maskapai penerbangan dan rute penerbangan.
3. Pastikan harga dan paket layanan yang di tawarkan. Jamaah harus memastikan hak – hak mereka sebagai calon jamaah terpenuhi seperti konsumsi, transportasi, manasik umrah dan asuransi.
4. Pastikan hotel dan wilayah mana lokasi penginapan. Pastikan jarak penginapan tidak terlalu jauh dari masjid
5. Pastikan visa diterima dua tiga hari sebelum keberangkatan.<sup>6</sup>

Provinsi Riau memiliki wilayah yang sangat luas, 12 Kabupaten / kota. dan tersebar nya Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah di daerah – daerah membuat pengawasan terhadap aktivitas Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah harus ketat di lakukan oleh Kanwil Kementerian Agama Riau. Khusus nya di Kabupaten Kampar juga memilki yang sangat luas. Berdasarkan uraian masalah di atas maka penulis tertarik menulis skripsi yang berjudul **“UPAYA KANWIL KEMENTERIAN AGAMA RIAU MENGAWASI PENYELENGGARA PERJALANAN IBADAH UMRAH DI KABUPATEN KAMPAR”**

#### B. Penegasan istilah

Untuk memperjelas maksud dan tujuan penelitian ini agar tidak bermakna ganda dan menghindar kesalah pahaman, maka penulis membuat penegasan istilah guna memberikan penjelasan tentang makna kata yang penulis maksud berikut beberapa istilah yang akan peneliti paparkan :

##### 1. Upaya

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia , upaya adalah usaha, ikhtiar untuk mencapai maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan

<sup>6</sup> Iswandi, <https://riau.kemenag.go.id/artikel42855/selektif-memilih-travel-perjalanan-haji-da-umrah> (di akses 08 maret 2020 ).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Upaya yang dimaksud peneliti di sini yaitu, usaha yang dilakukan oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau dalam mencegah serta mengawasi Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah agar tidak terjadi kasus-kasus penipuan, gagal dalam memberangkatkan jemaah dan masalah lain nya

#### 2. Pengawasan

Pengawasan merupakan bagian dari fungsi manajemen, manajemen dapat di definisikan sebagai suatu proses pengamatan dari keseluruhan kegiatan organisasi guna lebih menjamin bahwa semua pekerjaan yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dilakukan.

#### 3. Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah

Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah adalah biro perjalanan wisata yang telah mendapat izindari Menteri Agama untuk menyelenggarakan Perjalanan ibadah umrah. PPIU di dasarkan pada asas keadilan, profesionalitas, transparansi, dan akuntabilitas . PPIU bertujuan untuk memberikan pembinaan ,pelayanan , dan perlindungan yang sebaik –baiknya kepada jamaah dapat menunaikan ibadahnya sesuai dengan ketentuan syariat islam<sup>7</sup>

#### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya Kantor Wilayah Kementerian Agama Riau dalam mengawasi Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah di Kabupaten Kampar?

#### D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas , maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui upaya Kantor Wilayah Kementerian Agama Riau dalam mengawasi Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah di Kabupaten Kampar.

<sup>7</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 18 Tahun 2015 tentang perjalanan Ibadah Umrah, Pasal1-3

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

- 1) Hasil peneltian ini dapat di jadikan referensi terkait pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah oleh kementerian Agama Riau, sehingga kelak dapat menjadi kajian terdahulu bagi penelitian selanjutnya yang serupa.
- 2) Hasil penelitian ini di harap kan dapat memberikan masukan – masukan kepada Kantor Wilayah Kementerian Agama Riau untuk memaksimalkan melakukan pengawasan yang lebih intensif pada Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah
- 3) Hasil dapat dapat menambah dan memperluas wawasan bagi penulis dalam bidang yang di kaji

b. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil penelitian hendaknya mampu memberikan kontribusi bagi prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi
- 2) Penelitian ini di buat sebagai syarat memperoleh gelar sarjana sosial (S.sos) prodi Manajmen Dakwah dan Ilmu komunikas

## E. Sistematika Penelitian

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah di pahami adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut

### BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah , penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta penulisan

### BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini penulis mengemukakan kajian teori , kajian terdahulu dan kerangka pikir





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III**

:

**METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan analisis data.

**BAB IV**

:

**GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan sejarah berdiri kantor Kementerian Agama Riau.

**BAB V**

:

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis mengemukakan hasil dan pembahasan dari hasil wawancara yang telah dilakukan dari data-data mengenai upaya yang dilakukan oleh Kementerian Agama Riau mengawasi Penyelenggaraan perjalanan ibadah umrah.

**BAB VI**

:

**PENUTUP**

Pada bab ini penulis mengemukakan kesimpulan dari hasil penelitian upaya Kementerian Agama Riau mengawasi penyelenggaraan perjalanan ibadah umrah.

UIN SUSKA RIAU



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### Kajian Teori

Untuk mengetahui upaya yang dilakukan Kementerian Agama Riau mengawasi Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah, maka terlebih dahulu diuraikan teori-teori yang berkaitan dengan tema penelitian, yaitu

##### 1. Pengawasan

###### a. Pengertian pengawasan

Pengawasan merupakan fungsi yang mengusahakan adanya keserasian antara rencana dan pelaksanaannya. kontrol bersifat timbal balik, artinya kontrol tidak hanya bertujuan untuk menyesuaikan pelaksanaan dengan suatu rencana, akan tetapi di gunakan pula untuk menyesuaikan rencana dengan perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi dari waktu ke waktu. Kontrol dalam hal ini bukan bersifat pengawasan semata mata, akan tetapi juga mengandung arti pengendalian<sup>8</sup>.

Dalam tingkatan ini, dilakukan penilaian atas segala harus program yang telah dilaksanakan, dan efektif tidaknya metode tehnik yang di perlukan. Demikianlah, maka kita mengenal biasanya 2 (dua) jenis kontrol yaitu pengendalian administratif dan kontrol atau pengendalian operasional.

- 1) *Penendalian administratif*: merupakan suatu saran untuk secara kontinue menyesuaikan rencana dengan pelaksanaannya secara timbal balik dalam rangka pencegahan terjadi pemborosan dan kerja yang kurang efisien, sehingga sumber – sumber yang terbatas dapat di manfaatkan secara optimal.
- 2) *Pengendalian operasional*: ialah sebagai sarana untuk mencegah terjadinya penyimpangan-penyimpangan dan penyelewengan yang

<sup>8</sup> Drs. Ton Kertapati, *manajemen penerangan: pokok-pokok pikiran dan penerapannya dalam praktek*, ( Jakarta: Bina Aksara, 1984) hlm, 48.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menghambat program operasional , menimbulkan secara langsung atau tidak langsung,merugikan keuangan negara.<sup>9</sup>

Menurut George R.Terry, yang di terjemahkan oleh dr.Winardi,S,E. Di dalam buku *asas-asas manajemen*: pengawasan berarti mendeterminasi apa yang telah di laksanakan, maksudnya mengevaluasi prestasi kerja dan apabila perlu, menerapkan tindakan –tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana - rencana<sup>10</sup>.

Menurut Koontz, di dalam buku *pengantar manajemen* yang di tulis oleh Sri Wiludjeng SP, definisi pengawasan atau pengendalian (controlling) adalah pengukuran dan koreksi kinerja untuk memastikan bahwa perusahaan dan rencana yang di rancang untuk mencapainya telah tercapai<sup>11</sup>.

Menurut J. Miockler, pengawasan adalah suatu upaya sistematis untuk menetapkan kinerja standar pada perencanaan, untuk merancang sistem umpan balik informasi, untuk menetapkan kinerja aktual dengan standar yang di tentukan, untuk menetapkan apakah telah terjadi suatu penyimpangan dan mengukur signifikansi penyimpangan tersebut, serta tindakan perbaikan yang di perlukan untuk menjamin bahwa sumber daya perusahaan telah di pergunakan seefektif mungkin guna mencapai tujuan perusahaan.<sup>12</sup>

Pengawasan menurut beberapa pendapat ahli diatas mengandung kata kesesuaian antara rencana dengan tujuan yang efektif dan efisien serta mengambil tindakan koreksi . maka peneliti menyimpulkan bahwa pengawasan adalah proses akhir dari fungsi – fungsi manajemen yang perencanaan kegiatan dengan suatu tahapan –tahapan yaitu penetapan standar, penilain kinerja dengan standar serta perbaikan terhadap penyimpangan yang terjadi untuk mencapai tujuan –tujuan perusahaan.

<sup>9</sup> Ibid,hlm 48 -49

<sup>10</sup> Dr.winardi , S.E.*Asas-asas Manajemen* (Bandung: P.T.ALUMNI,2012)hlm,395

<sup>11</sup> Sri wiludjing SP *pengantar manajemen*(Yogyakarta,Graha ilmu,2007)hlm,176

<sup>12</sup> A.M. Kadarman, "*pengantar ilmu manajemen*", ( Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 1996),hlm132



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Tujuan Dan Fungsi Pengawasan

Tujuan pengawasan yakni agar hasil pelaksanaan pekerjaan di peroleh secara berdaya guna (efisien) dan berhasil guna (efektif ) sesuai dengan rencana yang telah di tentukan sebelumnya.

Fungsi pengawasan meliputi beberapa hal berikut:

- 1) Mempertebal rasa dan tanggung jawab terhadap pejabat yang di serahi tugas dan wewenang dalam melaksanakan pekerjaan.
- 2) Mendidik para pejabat agar mereka melaksanakan pekerjaan sesuai prosedur yang telah ditentukan .
- 3) Untuk mencegah terjadinya penyimpangan , penyelewengan , kelalaian dan kelemahan agar tidak terjadi kerugian yang tidak di inginkan .
- 4) Untuk memperbaiki kesalahan dan penyelewengan agar pelaksanaan pekerjaan tidak mengalami hambatan dan pemborosan<sup>13</sup>.

#### c. Proses Pengawasan

- 1) menentukan standar.

Pada prinsipnya standar adalah kriteria hasil kerja.standar adalah hal – hal yang di pilih dari keseluruhan program perencanaan dimana pengukuran hasil kerja di lakukan sehingga manager dapat menerima sinyal tentang hal- hal tertntu terjadi, dan tidak selalu harus memperhatikan setiap langkah – langkah dalam menjalankan perencanaan tersebut.

- 2) pengukuran hasil kerja

Jika standar yang di butuhkan telah sesuai,maka pengukuran atau penilain hasil kerja akan mudah di lakukan .

- 3) tindakan koreksi terhadap perbedaan antara standar dengan aktualnya.

Jika hasil kerja di ukur secara tepat, maka akan lebih mudah melakukan tindakan koreksi jika ada perbedaan antara standar dan aktualnya.<sup>14</sup>

<sup>13</sup> Maringin Masry Simbolon ,*dasar – dasar Administrasi dan manajemen* , ( Jakarta:ghalia Indonesia,2004),hlm 62

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan menurut Handoko (1998), proses pengawasan biasanya terdiri dari paling lima tahap ( langkah ). Tahap – tahapnya adalah sebagai berikut :

- a) penetapan standar pelaksanaan. Standar mengandung arti sebagai suatu satuan pengukuran yang dapat di gunakan sebagai patokan untuk penilaian hasil- hasil. Tujuan , sasaran, kouta, dan target pelaksanaan dapat di gunakan sebagai standar.
- b) Penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan. Penetapan standar adalah sia – sia bila tidak disertai berbagai cara untuk mengukur pelaksanaan kegiatan nyata. Oleh sebab itu, langkah kedua dalam proses pengawasan adalah menentukan pengukuran pelaksanaan kegiatan secara tepat . hal ini untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi.
- c) Pengukuran pelaksanaan kegiatan. Ada berbagai cara untuk melakukan pengukuran pelaksanaan , yaitu 1). Pengamatan ( obesrvasi ), 2). Laporan – laporan , baik lisan dan tertulis , 3). Metode – metode otomatis dan 4). Pengujian, atau pengambilan sampel.
- d) Perbandingan pelaksanaan dengan standar dan analisa penyimpangan. Tahap kritis dari proses pengawasan adalah perbandingan pelaksanaan nyata dengan pelaksanaan yang di rencanakan atau standar yang telah di tetapkan. Penyimpangan – penyimpangan harus di analisa untuk menentukan mengapa standar tidak dapat di capai.
- e) Pengambilan tindakan koreksi bila perlukan. Bila hasil analisa menunjukkan perlunya tindakan koreksi, tindakan ini harus di ambil. Tindakan koreksi dapat diambil dalam berbagai bentuk, seperti, standar yang mungkin di ubah, pelaksanaan di perbaiki, atau kedua nya di lakukan bersamaan.<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Sri Wiludjeng SP, *pengantar manajemen* ( Yogyakarta, Graha ilmu.2007) hlm 177

<sup>15</sup> T.Hani Handoko, *manajemen* , ( Yogyakarta :BPFE,2002) hlm, 360 -363

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Jenis – Jenis Pengawasan**

1) Feed Forward Control

disebut juga preliminary control, precontrol, or steering control. Kontrol di lakukan pada input – input untuk memastikan bahwa input tersebut memenuhi standar yang di butuhkan dalam proses transformasi.

2) Concurrent Control

disebut juga screening control.pengendalian ini di lakukan terhadap proses transformasi input menjadi ouput untuk memastikan bahwa proses tersebut memenuhi standar organisasi

3) Feedback Control

disebut juga post action atau ouput control.pengendalian ini dilakukan setelah barang atau jasa organisasi telah selesai di proses.

4) Multiple Control

sistem yang menggunakan dua atau lebih metode pengendalian yang di sebut di atas.

**e. Alat Pengawasan**

Terdapat beberapa alat pengendalian yang dapat di gunakan oleh manajemen dalam melakukan pengendalian , yaitu:

1) Budget

budget atau anggaran adalah merupakan ikhtisar hasil yang akan di harapkan dan pengeluaran yang disediakan untuk mencapai hasil tersebut. Dalam budget telah ditetapkan jumlah penerimaan, jumlah pengeluaran serta hasil yang akan di peroleh untuk masa yang akan datang. Proses pengendalian dengan menggunakan budget yaitu dengan membandingkan antara penerima, pengeluaran dan hasil.

2) Non Budget

alat pengendalian lainnya adalah non budget . hal ini dapat dibedakan menjadi beberapa jenis :

- a) Personal observation, yaitu pengawasan langsung secara pribadi yang di lakukan oleh manajer.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Report, adalah merupakan laporan yang di buat oleh bawahan. Berdasarkan laporan – laporan ini dapat di ketahui perkembangan suatu kegiatan atau pekerjaan.
- c) Financial statemant, merupakan daftar laporan keuangan yang biasanya terdiri dari balance sheet dan income statement. Dari kedua laporan ini dapat di ketahui kondisi keuangan dari suatu perusahaan.
- d) Statistik, adalah merupakan proses pengumpulan data, keterangan dan kejadian – kejadian masa lalu, yang kemudian dapa disajikan dalam bentuk grafik, kurva, diagram sehingga dapat di ketahui kejadian – kejadian yang telah berlalu.
- e) Internal audit yaitu pengendalian yang di lakukan oleh manajer terhadap bawahan yang meliputi kegiatan – kegiatan tertentu. Misalnya; bidang keuangan , pemasaran,dan lainnya.<sup>16</sup>

#### f. Efektivitas Pengawasan

Terdapat beberapa karakteristik sistem pengendalian yang efektif, antaralain :

##### 1) Future- Oriented

sistem pengendalian yang lain di lakukan perlu berorientasi pada masa yang akan datang. Untuk pengendalian yng di lakukan harus di sesuaikan dengan rencana dan memungkinkan adanya tanggng jawab pada pihak yang terkait.

##### 2) Multidimensional

sistem pengendalian yang baik dan efektif perludi dukung dengan beberapa alat pengendalian , artinya pengendalian yang efektif tidakhanya di dasarkan padakanpada suatu alat saja.

##### 3) Ekonomis

Sistem pengendalian harus memperhitungkan biaya yang dikeluarkan. Atau dengan kata lain manfaat yang di peroleh harus seimbang dengan biaya yang di dikeluarkan untuk pengendalian itu.

<sup>16</sup> Ibid hlm,180

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4) Data yang Akurat

data yang di olah menjadi informasi harus akurat, hal ini disebabkan pengendalian yang baik memerlukan informasi yang akurat. informasi yang tidak akurat akan menimbulkan masalah baru dalam pengendalian

#### 5) Realistis atau Dapat di Capai

sistem pengendalian yang di gunakan harus realistis, artinya mampu atau mudah untuk di laksanakan.

#### 6) Tepat waktu

Informasi harus tersedia setiap saat padawaktu informasi tersebut di butuhkan, hal ini guna mempelancar proses pengendalian.

#### 7) Dapat di minitor

Pengendalian yang baik harus di rancang sesuai dengan karakteristik orang yang akan melakukan pengawasan tersebut. Sehingga hal ini akan memudahkan proses penegndalain itu sendiri dan akan di peroleh informasi yanag baik guna peningkatan efektivitas organisasi.

#### 8) Dapat di terima oleh anggota organisasi

Sistem pengendalian yang baik harus dapat menghasilkan informasi yang mengarah pada perbaikan. Informasi tersebut harus sampai pada pihak yang bertanggung jawab sehingga dapat di harapkan adanya perbaikkan atas kekurangannya.

#### 9) Fleksibel

Sistem pengendalian juga harus mampu memprediksiksi kemungkinan- kemungkinan yang akan terjadi . untuk sistem pengendalian harus di rancang yang seluwea mungkin sehingga dapat menyesuaikan dengan situasi dan kondisi.

#### 5. Metode Pengawasan

Secara garis besar pengawasan dapat di bagi menjadi dua bagian , yaitu :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Pengawasan langsung tidak langsung, yakni kegiatan pengawasan yang dilakukan dengan mengevaluasi laporan, baik tertulis maupun tertulis. Pengawasan ini di sebut juga pengawasan jarak jauh .
- 2) Pengawasan langsung, yakni kegiatan pengawasan yang dilakukan dengan mendatangi personil dan / atau unit kerja yang di awasi. Kegiatannya dapat dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen – dokumen, melakukan observasi, wawancara, pengujian sampeldan lain lain.<sup>17</sup>
- 3) Pengawasan kualitatif tidak melibatkan angka – angka dan dapat di gunakan untuk mengawasi prestasi organisasi secara keseluruhan .

Pengawasan kualitatif di lakukan oleh manajer untuk menjaga performace organisasi secara keseluruhan, sikap serta performace karyawan .

Teknik teknik yang sering di gunakan :

- a) Pengamatan (pengendalian dengan observasi ). Pengamatan di tujukan untuk mengendalikan kegiatan atau produk yang dapat di observasi.
- b) Inspeksi teratur dan langsung. Inspeksi teratur di lakukan secara periodik dengan mengamati kegiatan atau produk dapat diobservasi.
- c) Laporan lisan dan tertulis, laporan lisan dan tertulis dapat menyajikan informasi yang di butuhkan dengan cepat di sertai dengan *feedback* dari bawahan dengan relatif lebih cepat.
- d) Evaluasi pelaksanaan.
- e) Diskusi antara manajer dengan bawahan tentang pelaksanaan suatu kegiatan. Cara ini dapat menjadi alat pengendalian karena masalah yang mungkin ada dapat di diagnosis dan di pecahkan bersama.
- f) Management by Exception (MBE).di lakukan dengan memperhatikan perbedaan yang signifikan antara rencana dan

<sup>17</sup> Sukanto Reksohadiprodjo. *Dasar dasar manajemen* (Yogyakarta ,BPFE 2000) hlm 64



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

realisasi. Teknik tersebut di dasarkan pada prinsip pengecualian. Prinsip tersebut mengatakan bahwa bawahan mengerjakan semua kegiatan rutin, sementara manajer hanya mengerjakan kegiatan tidak rutin.

#### 4) Pengawasan Kuantitatif

Pengawasan kuantitatif melibatkan angka – angka untuk menilai suatu prestasi. Metode pengawasan kuantitatif di lakukan dengan menggunakan data, biasanya di gunakan untuk mengawasi kuantitas maupun kualitas produk. Beberapa teknik yang di dapat di pakai dalam pengawasan kuantitatif yaitu, anggaran, audit , analisa break- even dan analisis rasio<sup>18</sup>

#### B. Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah.

Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah adalah biro Perjalanan wisata yang telah mendapat izin dari Menteri Agama untuk menyelenggarakan Perjalanan ibadah umrah. PPIU di dasarkan pada asas keadilan , profesionalitas, transparansi, dan akuntabilitas. PPIU bertujuan untuk memberikan pembinaan ,pelayanan, dan perlindungan yang sebaik baiknya kepada jamaah sehingga dapat menunaikan ibadahnya sesuai dengan syariat islam.<sup>19</sup>

#### C. Tugas pokok Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah

Sesuai Undang undang No. 13 tahun 2008, PPIU wajib memenuhi sebagai berikut :

- Menyediakan pembimbing dan petugas kesehatan
- Memberangkatkan dan memulangkan jamaah sesuai dengan masa berlaku visa umrah di Arab Saudi
- Memberikan pelayanan sesuai perjanjian tertulis antara penyelenggara dan jamaah
- Melaporkan kepada perwakilan Republik Indonesian di Arab Saudi ( Kepala Kantor Misi Haji Indonesia ) di Arab pada saat datang dan pada saat akan kembali ke Indonesia.

<sup>18</sup> T. Handoko , *manajemen*, hlm 373 - 375

<sup>19</sup> Peraturan Menteri Agama Republik No. 18 Tahun 2015 Tentang Peraturan Perjalanan Ibadah Umrah, Pasal 1-3

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Melaporkan keberangkatan jamaah umrah meliputi, rencana perjalanan umrah, pemberangkatan dan pemulangan kepada Dirjen PHU

#### D. Kewajiban Pelayanan Penyelenggara Ibadah Umrah

Dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 18 tahun 2015 Pasal 10 di sebutkan bahwa Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah wajib memberikan pelayanan :

1. Bimbingan ibadah umrah, sebelum keberangkatan, selama di Perjalanan dan selama di Arab Saudi serta di berikan materi bimbingan manasik dan perjalanan umrah.
2. Transportasi , dari dan ke Arab Saudi dan selama di Arab Saudi, paling banyak 1 (satu ) kali transit dengan menggunakan maskapai penerbangan yang sama dan memiliki izin mendarat di Indonesia dan Arab Saudi. Transportasi darat selama di Arab Saudi wajib memiliki tasreh atau izin dengan memperhatikan aspek kenyamanan, keselamatan, dan keamanan.
3. Akomodasi dan konsumsi, dengan menempatkan jamaah umrah di hotel minimal bintang 3 (tiga ) atau penginapan yang layak. Sedangkan konsumsi di berikan oleh PPIU sebelum berangkat, dalam perjalanan, dan selama berangkat, dalam perjalanan, dan selama di Arab Saudi dan harus sesuai standar menu, higienitas dan sehat.
4. Pelayanan kesehatan, yang meliputi penyediaan petugas kesehatan, penyediaan obat – obatan dan pengurusan bagi jamaah umrah yang sakit selama di perjalanan dan Arab Saudi. Pada pelayanan kesehatan ini jamaah wajib melakukan vaksin meningitis yang menjadi tanggung jawab jamaah secara individu akan tetapi PPIU dapat memfasilitasinya dengan mengacu ketentuan peraturan perundang – undangan.
5. Perlindungan jamaah dan petugas, menjadi tanggung jawab PPIU dengan memberikan asuransi jiwa, kesehatan dan kecelakaan .
6. Administrasi dan dokumen , dalam bentuk, pengurusan dokumen perjalanan umrah dan visa bagi jamaah dan pengurusan dokumen jamaah sakit, meninggal, dan hilang.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) wajib pula memiliki izin operasional dari Kementerian Agama yang di keluarkan oleh Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah atas nama Menteri Agama, dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Memiliki izin usaha
- b. Memiliki nomor pokok wajib pajak (NPWP)
- c. Memiliki akta pendirian perseroan terbatas (PT) yang telah disahkan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
- d. Memiliki surat keterangan domisili perusahaan
- e. Memiliki izin sebagai biro perjalanan umum dari instansi pemerintah provinsi yang membidangi pariwisata ( Dinas Pariwisata ) dan berlaku sekurang – kurang nya 3 (tiga ) tahun
- f. Memiliki susunan pengurus dan komisaris perseroan terbatas
- g. Menyerahkan uang jaminan sebesar Rp. 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta rupiah)
- h. Kemenetrian Agama ditjen PHU melakukan verifikasi terhadap keabsahan dokumen persyaratan yang telah di ajukan dan memproses lebih lanjut berdasarkan SOP
- i. Izin PPIU berlaku untuk jangka waktu 3 (tiga ) tahun dan dapat di perpanjang dengan mengajukan permohonan kepada Menteri Agama dengan melampirkan foto copy tentang penetapan izin sebagai PPIU yang masih berlaku dan di ajukan paling lambat 3 (tiga ) bulan sebelum habis masa berlaku izin
- j. PPIU yang tidak mematuhi peraturan perundang – undangan di kenakan sanksi berupa teguran tertulis, pembekuan izin, atau pencabutan izin sesuai dengan tingkat pelanggaran yang di lakukan<sup>20</sup>

<sup>20</sup> Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 18 Tahun 2015 Tentang Perjalan Ibadah Umrah, pasal 5.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, adapun penelitian yang memiliki tema dan objek yang selaras, yaitu penelitian yang berjudul:

Pertama, *sistem pengawasan subdirektorat pembinaan haji khusus terhadap pelaksanaan penyelenggaraan ibadah haji khusus (PIHK) direktorat jenderal penyelenggaraan haji dan umrah kementerian agama republik indonesia, jakarta 2013* karya rizky romantika skripsi ini berkesimpulan bahwa: sistem yang dilakukan oleh direktorat pembinaan penyelenggara ibadah haji dan umrah Kementerian Agama RI, terdiri dari empat hal yaitu: waktu pengawasan, objek pengawasan, subjek pengawasan, dan cara pengumpulan fakta-fakta guna pengawasan. dalam melakukan pengawasan, dan pengawasan tidak langsung. dalam hal ini direktorat pembinaan haji dan umrah dilaksanakan berjalan dengan baik sesuai dengan rencana penyelenggaraan program yang telah dibuat dan sesuai dengan target yang ingin dicapai.

Kedua, *implementasi pengawasan KBIH (Kelompok bimbingan ibadah haji) oleh kantor wilayah kementerian agama provinsi jawa timur, 2018* karya Hikmah wiffaqui, skripsi ini berkesimpulan bahwa: kantor wilayah kementerian agama sudah mengimplementasikan pengawasan terhadap kelompok bimbingan ibadah haji yang berada di jawa timur pengawasan yang dilakukan oleh seksi pembinaan ibadah haji dan umrah yang berada di bidang penyelenggaraan ibadah haji dan umrah (PHU) kantor wilayah kementerian agama provinsi jawa timur sudah diatur dalam undang-undang. proses pengawasan dilakukan oleh kementerian agama diterapkan mulai dari tahapan perencanaan anggaran, pelaksanaan dan pengukuran, serta tahapan evaluasi dan pelaporan untuk menjalankan proses pengawasan. Hal ini dilakukan agar pengawasan yang dilakukan berjalan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan penelitian di atas, maka peneliti lebih berfokus upaya yang dilakukan oleh Kanwil Kementerian Agama Riau mengawasi Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah yang berada di daerah, karena mengingat Provinsi Riau mempunyai 12 Kabupaten / Kota. Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama

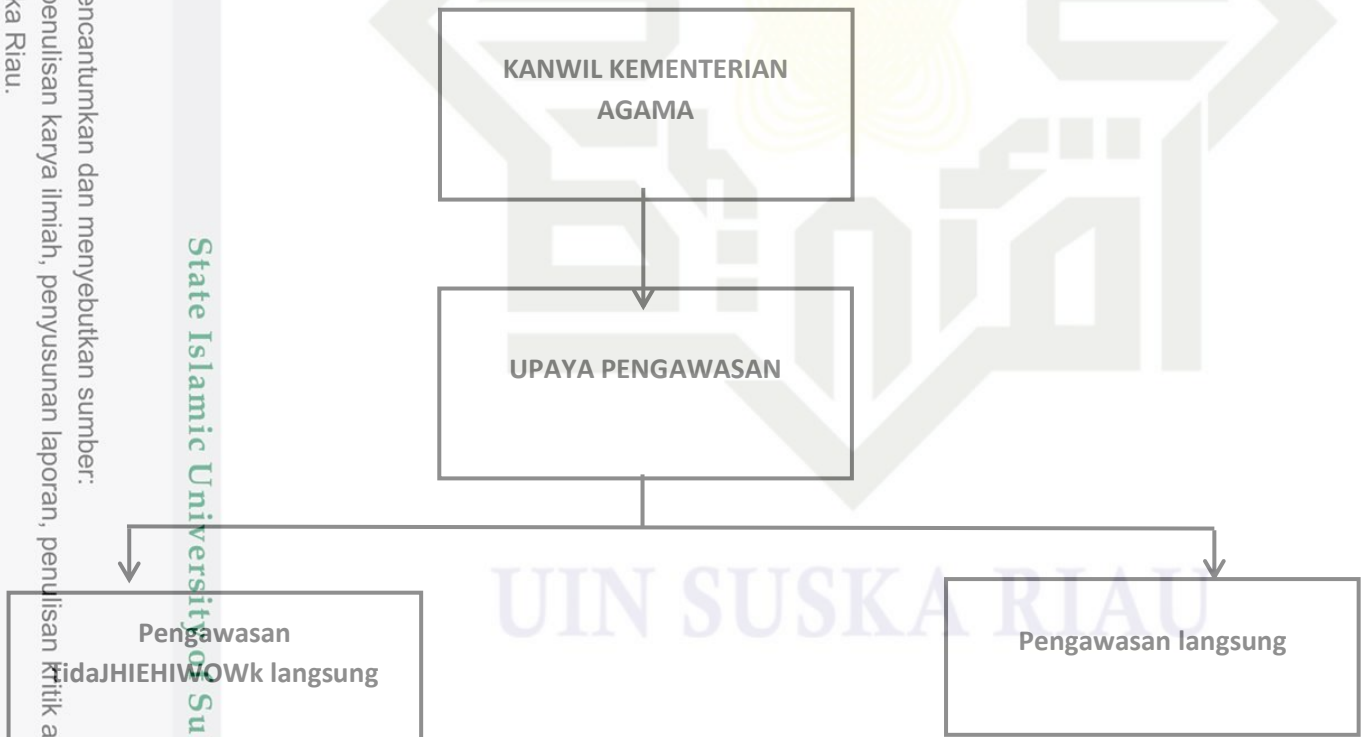
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Kerangka pikir

Kerangka berfikir dapat berupa kerangka teori dan dapat pula berupa kerangka penalaran logis. Kerangka berfikir merupakan uraian ringkas tentang teori yang di gunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian<sup>21</sup>. Kerangka berfikir itu bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori atau dari beberapa pernyataan – pernyataan logis. Dalam Penelitian ini penulis menggunakan Teori dari Sukanto Reksohadiprodjo, *dasar dasar manajemen* :

1. Pengawasan tidak langsung, yakni kegiatan pengawasan yang di lakukan dengan mengavaluasi laporan, baik tulisan maupun lisan. pengawasan ini di sebut juga pengawasan jarak jauh
2. Pengawasan langsung , yakni kegiatan pengawasan yang dilakukan dengan mendatangi personil dan atau unit kerja yang di awasi



<sup>21</sup> Cik Hasan Bisri, penuntun penyusunan rencana penelitian dan penulisan skripsi (Jakarta :Raja grafindo persada, 2001), hlm. 43

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan upaya untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan dengan cara ilmiah.<sup>22</sup> Adapun metodologi penelitian penulis adalah:

### Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berjenis deskriptif, sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.<sup>23</sup>

Dalam penelitian ini, yang penting adalah kemampuan peneliti dalam menterjemahkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi guna memperoleh baik atau buruknya hasil penelitian.

### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian beralamat di Jl. Jenderal Sudirman No.235 Pekanbaru Provinsi Riau. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan setelah proposal ini diseminarkan.

### C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.<sup>24</sup> Sumber data dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari lapangan yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara dan kuesioner. Karena data primer

<sup>22</sup> Yasri Yazid, Dkk, *Metodologi Penelitian* (Pekanbaru: UNRI Press, 2019), 5.

<sup>23</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2007), Hlm 68

<sup>24</sup> Arikunto, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta 2002), 107.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikumpulkan oleh peneliti, maka diperlukan sumber daya yang cukup memadai seperti biaya, waktu, tenaga, dan sebagainya.<sup>25</sup>

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain, misalnya melalui informasi dari instansi terkait, buku-buku, media, dan laporan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian ini.

### D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.<sup>26</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan sebanyak 3 informan yakni :

- H. Darwison MA : kepala bidang penyelenggara Haji dan Umrah
- Ahmad Zakir, S.Ag : kasi bina penyelenggara Haji Khusus dan Umrah
- Syamsuter Msy : Kasi Penyelenggara Haji dan umrah Kabupaten Kampar

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mempunyai peranan yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan tidaknya suatu penelitian, dalam arti bahwa berhasil tidaknya suatu penelitian tergantung dari bentuk pengumpulan data yang dilakukan.<sup>27</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sesuai dengan metode pengumpulan data.<sup>28</sup>

#### Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan di selidiki.<sup>29</sup>

Dalam hal ini, peneliti berpedoman kepada desain penelitiannya perlu

<sup>25</sup> Nur Asnawi, Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011), 153

<sup>26</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, 76.

<sup>27</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 197

<sup>28</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Jilid 1 (Yogyakarta: ANDI, 1980), 136.

<sup>29</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 64.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengunjungi lokasi penelitian untuk mengamati langsung berbagai hal atau kondisi yang ada dilapangan.

Pada dasarnya, teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penelitian atas perubahan tersebut. Dan observasi sebagai alat pengumpul data dapat dilakukan secara spontan dan dapat pula dilakukan dengan daftar isian yang telah disiapkan sebelumnya.<sup>30</sup>

#### Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu wawancara yang mengajukan pertanyaan dan *informan* yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>31</sup>

Wawancara atau *interview* adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara peneliti dan *informan*, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab.<sup>32</sup>

Proses wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dari . Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada *informan*, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan *informan* bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, *informan* berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya itu privasi atau pribadi.

Wawancara diarahkan disekitar persoalan atau pernyataan yang pernah dikemukakan informan yang terekam melalui pengamatan. Para *informan* dipilih secara *purposif* dengan sasaran memperoleh data yang maksimal dari orang-orang yang memiliki peranan penting atau memiliki banyak informasi mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan manajemen pemasaran. Wawancara itu selalu direkam dan dicatat untuk didengar kembali pada waktu lain.

<sup>30</sup> Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori & Praktik* (Jakarta: Rineka, 2011),

hlm.63

<sup>31</sup> W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Gramedia, 2004),119.

<sup>32</sup> Ibid, hlm 119

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengemukakan teknik wawancara yang terstruktur. Maksudnya, proses wawancara dilakukan secara terencana. Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menyiapkan *interview guide* sebagai panduan dalam mewawancarai *informan* untuk mendapatkan informasi tentang

### Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>33</sup>

Teknik ini penulis lakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara tertulis melalui dokumen-dokumen, foto-foto dari kegiatan yang dilakukan.

### G. Validasi Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, sering ditekankan pada uji validasi dan reabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Selanjutnya untuk menjaga keabsahan data dari hasil penelitian kualitatif, digunakan uji validasi data dengan menggunakan model triangulasi.

Metode triangulasi dapat memanfaatkan peneliti, sumber data, metode dan teori. Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan, peneliti menggunakan triangulasi, metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di wawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.

Triangulasi data adalah teknis pemeriksaan keabsahan data dengan observasi yaitu dengan membandingkan hasil wawancara dengan observasi lapangan agar data lebih akurat sesuai validitas informasi yang didapat penulis.

<sup>33</sup> Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hlm 231



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisi data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini, setelah data yang berasal dari lapangan terkumpul dan tersusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut.<sup>34</sup>

Penelitian ini tergolong dalam penelitian deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

<sup>34</sup> Krisyanto Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2012), Hlm 72



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI RIAU

#### Sejarah kementerian agama riau

Sejarah Singkat Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau Semenjak terbentuknya Kantor Jawatan Agama (saat ini Kementerian Agama) Juni 1946, dalam perjalanannya hingga saat ini selalu menyesuaikan diri dengan perkembangan struktur organisasi yang berpusat di Tanjung Pinang Provinsi Riau. Selanjutnya, dengan pindahanya Ibu Kota Provinsi Riau dari Tanjung Pinang ke Pekanbaru, maka seluruh aparat Kantor Jawatan Agama pindah pula ke Pekanbaru pada bulan Januari 1960 dengan kegiatan bersumber pada PMA Nomor : 2 Tahun 1958 dan PMA Nomor : 3 Tahun 1958. (saat ini PMA RI Nomor 13 Tahun 2012). Kantor Wilayah Departemen Agama (Kementerian Agama) Provinsi Riau, pada dasarnya memiliki wilayah sampai Provinsi Kepulauan Riau yang memiliki 17 Kabupaten/ Kota, yaitu 11 unit terdapat di Provinsi Riau dan 6 unit terdapat di Provinsi Kepulauan Riau.

Karena perkembangan dan tuntutan serta kebutuhan masyarakat, pada tahun 2005, Provinsi Riau dimekarkan menjadi dua provinsi, yaitu Provinsi Riau dan Provinsi Kepulauan Riau. Dengan dimekarkannya provinsi ini, maka pada tahun 2006, dibentuk dan ditetapkan pula Kantor Wilayah menjadi dua, yaitu Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Riau sebagai Provinsi induk, dengan Kepala Kantor Wilayahnya Drs. H. Abd. Gafar Usman, M.Sc., berkedudukan di Kota 9 Pekanbaru dan Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Kepulauan Riau sebagai pemekaran, berkedudukan di Kota Tanjung Pinang, dengan Kepala Kantor Wilayahnya Drs. H. Rozali Jaya Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau yang saat ini dipimpin oleh Pgs Kakanwil Drs. H. Mahyudin MA adalah salah satu Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi yang berada di bawah Kementerian Agama RI (Pusat) yang tugas pokoknya melaksanakan pembinaan dan pelayanan di bidang agama dan keagamaan, sekaligus berfungsi melakukan dan menjabarkan kebijakan Menteri Agama RI. Kantor

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau merupakan instansi vertikal yang tidak diotonomikan dan bertanggungjawab langsung kepada Menteri Agama.

Oleh karena itu setiap kebijakan yang dilakukannya harus senantiasa beredar pada garis dan rel yang telah ditetapkan oleh Menteri Agama dan sekaligus mempunyai kewajiban untuk memberikan laporan kepada Menteri Agama.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau dari segi struktur termasuk dalam kategori Tipologi I-A dengan susunan personalia terdiri dari Kepala Kantor Wilayah, Kepala Bagian Tata Usaha, Kepala Bidang Pendidikan Madrasah, Kepala Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam, Kepala Bidang Peny. Haji dan Umrah, Kepala Bidang Urusan Islam dan Pembinaan Syariah, Kepala Bidang Penerangan Agama Islam, Zakat dan Wakaf, Pembimbing Kristen, Pembimbing Katolik, Pembimbing Hindu, Pembimbing Buddha dan dilengkapi dengan Kasubbag- kasubag dan Kasi- 10 kasi yang melaksanakan tugas-tugas harian sesuai dengan bagian dan bidangnya masing-masing.

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau berkedudukan di Kota Pekanbaru. Sebagai ibu kota provinsi, saat ini memiliki 12 Kantor Kementerian Agama Kabupaten/ Kota, yaitu:

1. Kota Pekanbaru,
2. Kota Dumai,
3. Kabupaten Kampar,
4. Kabupaten Pelalawan,
5. Kabupaten Rokan Hulu,
6. Kabupaten Indragiri Hulu,
7. Kabupaten Kuantan Singingi,
8. Kabupaten Indragiri Hilir,
9. Kabupaten Bengkalis,
10. Kabupaten Siak,
11. Kabupaten Rokan Hilir,
12. Kabupaten Kepulauan Meranti,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### Kakanwil kementerian Agama Riau dari masa ke masa

Saat ini Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau memiliki 82 Satuan Kerja (Satker) yang terdiri dari Kanwil, 12 Kantor Kemenag Kabupaten/ Kota, 18 Madrasah Aliyah Negeri, 33 Madrasah Tsanawiyah Negeri, dan 18 Madrasah Ibtidaiyah Negeri yang tersebar di 12 Kabupaten/ kota. 11 Kakanwil Kemenag Provinsi Riau dari Masa ke Masa

1. Bakri Sulaiman (1946- 1959)
2. Nurdin Abdul Jalil (1959- 1973)
3. H. Zakaria Mustafa (1973- 1978)
4. H. Ismail Makky (1978- 1984)
5. H. Ismail Manany (1984- 1991)
6. H. Mukhtar Samad (1991- 1997)
7. HM. Rasyid Hamidi (1997- 2001)
8. H. Abdul Gafar Usman, M. Sc (2001- 2009)
9. H. Asyari Nur, SH, MM (2009- Juni 2012)
10. H. Tarmizi Tohor MA (Juni 2012- 21 Februari 2016)
11. H. Mahyudin, MA (Pgs) (Februari 2016- sekarang)

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau telah menetapkan program-program prioritas dan telah dapat mencapai hasil-hasil yang diharapkan serta telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Provinsi Riau. Capaian Program tersebut antara lain:

1. Peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan Pemerintah Daerah Provinsi Riau. Peningkatan koordinasi dan kerjasama ini dibuat dalam bentuk mensinergikan Visi dan Misi Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau dengan Visi Pemerintah Provinsi Riau yaitu : Terwujudnya Provinsi Riau Sebagai Pusat Perekonomian dan Kebudayaan Melayu dalam Lingkungan Masyarakat yang Agamis, Sejahtera Lahir dan Bathin di Asia Tenggara Tahun 2020.
2. Menetapkan standarisasi pelayanan publik.
3. Menciptakan Kerukunan Hidup Ummat beragama yang harmonis dan dinamis di antara ummat beragama, sehingga ummat beragama dapat

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hidup berdampingan antara satu sama yang lain dalam suasana kebersamaan dan persaudaraan sebangsa dan setanah air. Di Provinsi Riau Ummat beragama hidup dalam kerukunan dan rukun dalam kehidupan.

4. Merival, mengimbangi dan bahkan mengungguli capaian hasil UAN SD, SMP dan SMU. Di Provinsi Riau Madrasah baik MI, MTs dan MA telah dapat merival dan bahkan mengungguli capaian hasil UAN. Data statistik menunjukkan ternyata hasil capaian UAN pada Madrasah lebih tinggi dibandingkan dengan sekolah umum secara porsentase.
5. Pendirian Madrasah Aliyah Negeri Insan Cendikia di Kabupaten Siak
6. Dalam bidang pendidikan Madrasah dan pembangunan agama telah banyak meraih prestasi yang gemilang namun belum terexpose secara maksimal.

### C. Visi misi Kakannwil kemeneterian Agama riau

Visi dan Misi Kanwil Kemenag Provinsi Riau Untuk mencapai tujuan, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau telah menetapkan Visi dan Misi melalui Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau Nomor 113 Tahun 2005 tentang Penetapan Visi dan Misi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau yang kemudian diperbaharui pada tahun 2009.

Visi Terwujudnya masyarakat Provinsi Riau yang Taat Beragama, Handal, Rukun, Cerdas dan Mandiri.

Misi

1. Mewujudkan Masyarakat yang Taat Menjalankan Ajaran Agamanya,
2. Meningkatkan Tatanan Masyarakat yang Rukun dan Toleran,
3. Meningkatkan Mutu dan Memperluas Akses Pendidikan Madrasah, Pendidikan, Agama, dan Pendidikan Keagamaan yang Handal dan Koperatif,
4. Meningkatkan Mutu Pelayanan kepada Masyarakat,
5. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Transparan dan Akuntabel.

Visi dan Misi tersebut dilengkapi dengan Thema Kerja, Motto Kerja dan Sasaran Kerja yaitu:

1. **Tema Kerja** : Ciptakan Image yang sempurna

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang. UIN Suska Riau State Islamic University of Sumatra

2. **Motto Kerja** : Ramah, Amanah dan Tegas
3. **Sifat Kerja** : Sungguh-Sungguh, Teliti dan Kreatif

Tujuan: Tujuan yang hendak dicapai oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan adalah terwujudnya masyarakat Provinsi Riau yang taat menjalankan ajaran agama, memiliki sikap toleransi antar dan inter umat beragama, cerdas dan mandiri, berbudaya dan maju serta sejahtera yang tercermin dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

#### D. Tugas dan fungsi kakanwil kementerian agama riau

Uraian Tugas Untuk lebih rinci tugas dan wewenang masing-masing dari struktur organisasi dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi mempunyai tugas untuk melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam Wilayah Provinsi berdasarkan kebijakan Menteri Agama dan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.
  1. Kepala Kanwil Kemenag Prov.Riau : Drs,H. Mahyudin, MA
- b. Kabag Tata Usaha Bagian Tata Usaha mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh Satuan Organisasi dan/atau Satuan Kerja di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi.

Dalam melaksanakan tugasnya Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi Perencanaan di bidang kepegawaian, keuangan dan inventaris kekayaan Negara, organisasi dan tatalaksana, hukum dan hubungan masyarakat, kerukunan umat beragama, informasi keagamaan, administrasi perkantoran, dan kerumahtanggaan; Pelaksanaan pembinaan dan koordinasi di bidang kepegawaian, keuangan dan inventaris kekayaan negara, organisasi dan tatalaksana, hukum dan hubungan masyarakat, kerukunan umat beragama, informasi keagamaan, administrasi perkantoran dan kerumahtanggaan; Evaluasi dan pelaporan di bidang kepegawaian, keuangan dan inventaris kekayaan Negara, organisasi dan tatalaksana, hukum dan hubungan masyarakat, kerukunan umat beragama, informasi keagamaan, administrasi perkantoran, dan kerumahtanggaan serta koordinator penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan.

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepala Bagian Tata Usaha: HM. Saman, S. Sos, M. SI
2. Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan: H. Anasri, S.Ag, M.Pd. Mempunyai tugas melakukan pelayanan dan pembinaan di bidang penyusunan, pengendalian rencana program/anggaran, pengumpulan, pengolahan, serta penyajian data dan pengembangan sistem Informasi Keagamaan.
3. Sub Bagian Organisasi, Tata Laksana dan Kepegawaian: Drs. H. Efrion Efni, M.Ag. Mempunyai tugas melakukan pelayanan dan pembinaan di bidang penyusunan bahan kebijakan, pengembangan organisasi dan tatalaksana, evaluasi kinerja organisasi dan penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan, serta pengelolaan perencanaan, pembinaan dan pelayanan kepegawaian.
4. Sub Bagian Informasi dan Hubungan Masyarakat: H. Darwison, MA. Mempunyai tugas melakukan pelayanan dan pembinaan di bidang informasi dan hubungan masyarakat
5. Sub Bagian Hukum dan Kerukunan Umat Beragama: Drs. H. Saifunnajar, MM, MH. Mempunyai tugas melakukan pelayanan dan pembinaan di bidang penyiapan peraturan perundang-undangan, penyiapan bahan penyelesaian kasus, hubungan masyarakat, keprotokolan dan pembinaan kerukunan umat beragama.
6. Sub Bagian Umum: Drs. Alfiyan, M.Ag. Mempunyai tugas melakukan pelayanan dan pembinaan di bidang urusan tata usaha, kearsipan, perlengkapan dan rumah tangga.

Kabag Urusan Agama Islam & Pembinaan Syariah (Urais Binsyar) Bidang Urusan Agama Islam mempunyai tugas melaksanakan pelayanan dan bimbingan di bidang Urusan Agama Islam.

Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Urusan Agama Islam menyelenggarakan fungsi penjabaran dan pelaksanaan kebijaksanaan teknis di bidang kepenghuluhan, pengembangan keluarga sakinah, produk halal, ibadah sosial, dan pengembangan kemitraan umat Islam, serta penyiapan bahan pelayanan dan bimbingan di bidang urusan agama Islam.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepala Bidang: Drs. H. Asmuni, MA
2. Kepala Seksi Kepenghuluan : Dra. Hj.Idah Heridah
3. Kepala Seksi Pemberdayaan Kantor Urusan Agama : H. Edi Tasman, S. Ag, M. SI. Mempunyai tugas melakukan pelayan dan bimbingan di bidang nikah, rujuk dan pemberdayaan Kantor Urusan Agama.
4. Kepala Seksi Produk Halal : Dra. Nurmala. Mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan serta perlindungan konsumen di bidang produk halal.
5. Kepala Seksi Kemasjidan : Fuadi Ahmad, SH, MAB
6. Kepala Seksi Pembinaan Syariah dan Sistem Informasi Urusan Agama Islam : H. Suhardi Hs, MA. Mempunyai tugas melakukan pelayanan, bimbingan dan prakarsa di bidang ukhuwah Islamiyah, jalinan kemitraan dan pemecahan masalah umat.
- d. Kabid Pendidikan Agama & Keagamaan Islam ( Pakis ) Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, bimbingan, pembinaan, dan pengelolaan sistem informasi di bidang pendidikan agama dan keagamaan Islam berdasarkan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama.

Dalam melaksanakan tugas Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam menyelenggarakan fungsi:

1. Penyiapan perumusan kebijakan teknis dan perencanaan di bidang pendidikan agama dan keagamaan Islam;
2. Pelaksanaan pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang pendidikan agama Islam pada pendidikan anak usia dini, taman kanak-kanak, pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan diniyah, informasi pendidikan agama dan keagamaan Islam; dan
3. Evaluasi dan penyusunan laporan di bidang pendidikan agama dan keagamaan Islam. Bidang Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam :
  - a) Kepala Bidang: Drs. H. Ruslan, M. Pd.I
  - b) Seksi Pendidikan Agama Islam pada PAUD & Pendidikan Dasar: Yusri, S. Pd

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Seksi Pendidikan Agama Islam & Pendidikan Menengah: H. Joni Hendra, S. So
- d) Seksi Pondok Pesantren: H. Zulfadli, Lc, M
- e) Seksi Pendidikan Diniyah dan Al- Quran: Drs. H. Elwizar
- f) Seksi Sistem Informasi Pendidikan Agama & Keagamaan Islam: H. Yasrip, S. Ag d. Kabid Penerangan Agama Islam, Zakat dan Wakaf (Panaiszawa) Bidang Penais Zakat dan Wakaf mempunyai tugas melaksanakan pelayanan dan bimbingan di bidang penyelenggaraan pendidikan agama Islam pada masyarakat dan pemberdayaan Mesjid.

Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Penamas menyelenggarakan fungsi penjabaran dan pelaksanaan kebijaksanaan teknis di bidang pendidikan Al-quran dan Musabaqah Tilawatil Quran, penyuluhan dan lembaga dakwah, Siaran dan Tamaddun, Publikasi Dakwah dan Hari Besar Islam, serta Pemberdayaan Masjid; serta penyiapan bahan dan pelaksanaan pelayanan dan bimbingan di bidang pendidikan agama Islam pada masyarakat dan pemberdayaan Mesjid.

1. Kepala Bidang: Drs. H. Irhas
2. Kepala Seksi Penerangan dan Penyuluhan Agama Islam : Drs. H.Ammattaridi, M. SI
3. Kepala Seksi Kemitraan Umat Islam, Publikasi Dakwah, dan Hari Besar Islam : Drs. H. Eka Purba 21
4. Kepala Seksi Pengembangan Seni Budaya Islam, MTQ/Al-Hadits : H. Masjekki Amri, S. Sos, M. SI
5. Kepala Seksi Pemberdayaan Zakat : DR. H. M. Fakhri, M.Ag
6. Kepala Seksi Pemberdayaan Wakaf : Dedi Syahrul, S. Kom, M. SI e. Kabid Penyelenggaraan Haji & Umrah ( PHU ) Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah mempunyai tugas melaksanakan pelayanan dan bimbingan di bidang penyelenggaraan haji dan umrah.Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah menyelenggarakan fungsi penjabaran dan pelaksanaan kebijaksanaan



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknis di bidang penyuluhan, bimbingan jemaah dan petugas, perjalanan dan sarana, dan penyiapan bahan pelayanan dan bimbingan di bidang penyelenggaraan haji dan umrah.

1. Kepala Seksi Pendaftaran dan Dokumen Haji : H. Herra Firmansyah, S.Ag. Mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pelayanan, bimbingan teknis, dan pembinaan di bidang pendaftaran dan dokumen haji.
2. Kepala Seksi Pembinaan Haji dan Umrah : Drs. H. Asril. Mempunyai tugas melakukan pelayanan dan bimbingan bagi jemaah dan petugas haji.
3. Kepala Seksi Akomodasi, Transportasi, dan Perlengkapan Haji : Dra. Hj. Musalmah, MA. Mempunyai tugas melakukan pelayanan di bidang perjalanan haji, perbekalan dan akomodasi haji.
4. Kepala Seksi Pengelolaan Keuangan Haji : H. Jasri, SE. Mempunyai tugas melakukan pengelolaan keuangan haji.
5. Kepala Seksi Sistem Informasi Haji : Drs. H. Dalil, MA. Mempunyai tugas memberikan informasi tentang kegiatan haji.
- e. Kabid Pendidikan Madrasah (Penmad) Bidang Pendidikan Madrasah mempunyai tugas melaksanakan pelayanan dan bimbingan di bidang penyelenggaraan pendidikan pada madrasah dan pada pendidikan agama Islam pada sekolah umum dan sekolah luar biasa.

Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Mapenda menyelenggarakan fungsi penjabaran kebijaksanaan teknis di bidang kurikulum, ketenagaan dan kesiswaan, sarana, kelembagaan dan ketatalaksanaan serta supervisi dan evaluasi pendidikan pada madrasah, dan pendidikan Agama Islam pada sekolah umum serta sekolah luar biasa, serta penyiapan bahan-bahan bimbingan dan pelaksanaan pelayanan di bidang penyelenggaraan pendidikan pada madrasah aliyah, dan pendidikan agama Islam pada sekolah umum menengah tingkat atas serta sekolah luar biasa.

1. Kepala Bidang: (Plh) H Ilyas, M. Ag
2. Kepala Seksi Kurikulum dan Evaluasi : Drs. H. Kamarudin. Mempunyai tugas melakukan pelayanan dan bimbingan di bidang kurikulum pada

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

madrasah Aliyah, pendidikan agama Islam pada sekolah umum menengah tingkat atas dan sekolah luar biasa.

3. Kepala Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan : Ilyas, M. Ag. Mempunyai tugas melakukan pelayanan dan bimbingan di bidang ketenagaan dan kesiswaan pada madrasah aliyah, pendidikan agama Islam pada sekolah umum menengah tingkat atas serta sekolah luar biasa.
4. . Kepala Seksi Sarana dan Prasarana : H. Sutikno, S.Pd.I. Mempunyai tugas melakukan pelayanan dan bimbingan di bidang sarana pendidikan pada madrasah aliyah, pendidikan agama Islam pada sekolah umum menengah tingkat atas serta sekolah luar biasa.
5. Kepala Seksi Kesiswaan : Masnur SE
6. Kepala Seksi Kelembagaan dan Sistem Informasi Madrasah : Afrialsyah Lubis, M.Pd g. Pembimas Kristen Pembimas: Yesri Elvis Hasugian, STh

**VISI** : Terwujudnya Masyarakat Kristen Indonesia yang Taat Beragama, Maju Sejahtera dan Harmonis dalam Kehidupan Bermasyarakat dan Bernegara dalam Wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

**MISI:**

1. Meningkatkan Kualitas Bimbingan, Pemahaman, Penghayatan, Pengamalan dan Pelayanan Kehidupan Beragama Kristen; 24
2. Meningkatkan Penghayatan Moral dan Etika bagi pendidik dan mempersiapkan pesertadidik untuk menjadi ahli agama serta mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya;
3. Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Lingkungan Umat Kristen;
4. Memberdayakan Umat Beragama Kristen dan Lembaga Keagamaan Kristen untuk Kemajuan Bangsa dan Negara;
5. Menciptakan Suasana Harmonis dalam Memperkokoh Kerukunan Hidup Umat Beragama;
6. Mengembangkan Keselarasan Pemahaman Keagamaan Kristen dan Wawasan Kebangsaan Indonesia.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Memberikan kesempatan kepada pembina/pendidik, guru/Dosen untuk meningkatkan kualitas diri sehingga mutu dan kualitas kompetensi dan profesionalisme pendidikan agama Kristen makin meningkat;
8. Terciptanya Kualitas SDM disetiap individu sehingga terciptanya kondisi yang harmonis, persamaan hak antara laki-laki dan perempuan serta menurunnya tingkat kekerasan dalam rumah tangga;
9. Meningkatkan SDM Aparatur Negara.

**TUGAS:** Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama, pada Bab X, pasal 602 disebutkan bahwa Bimbingan Masyarakat Kristen Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau, mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, standardisasi dan 25 bimbingan teknis, serta evaluasi di bidang urusan dan pendidikan agama Kristen.

- f. Pembinas Khatolik Pembimas: Yuliana, S. Ag

**VISI:** Terwujudnya Masyarakat Katolik yang seratus persen Katolik dan seratus persen Pancasila dalam Negara Binneka Tunggal Ika.

#### **MISI:**

1. Meningkatkan kualitas Pelayanan, Bimbingan, Pemahaman, Penghayatan, Pengamalan dalam Kehidupan beragama,
2. Meningkatkan kualitas Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan di lingkungan Umat Katolik,
3. Memberdayakan Umat Beragama Katolik dan Lembaga Keagamaan Katolik untuk Kemajuan Bangsa dan Negara,
4. Mengembangkan Keselarasan Pemahaman Keagamaan Katolik dan Wawasan Kebangsaan Indonesia,
5. Memberikan Kesempatan kepada Pembina/Pendidik, untuk meningkatkan kualitas diri sehingga Mutu dan Kualitas Kompetensi dan Profesionalisme Pendidikan Agama Katolik semakin meningkat,
6. Meningkatkan kualitas Tata kelola Pendidikan Agama Katolik semakin meningkat,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Meningkatkan SDM Aparatur Negara.

#### PROGRAM DAN KEGIATAN POKOK:

1. Program Penerapan Kepemerintahan yang baik,
2. Program Peningkatan Pelayanan Kehidupan Beragama,
3. Program Peningkatan Pemahaman, Penghayatan Pengamalan dan Pengembangan Nilai-Nilai Keagamaan,
4. Program Peningkatan Kerukunan Umat Beragama,
5. Program Pengembangan Lembaga-Lembaga Sosial Keagamaan dan Lembaga Pendidikan Keagamaan,
6. Program Pendidikan Anak Usia Dini/ Sekolah Minggu Katolik,
7. Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun,
8. Program Pendidikan Dasar,
9. Program Pendidikan Tinggi. i. Pembimas Hindu Pembimas: Nengah Sujati, S. Ag

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2006 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu mempunyai Tugas dan Fungsi sebagai berikut :  
Tugas : Melaksanakan Kebijakan dan Standarisasi Teknis di Bidang Bimbingan Masyarakat Hindu Berdasarkan Kebijakan Yang Ditetapkan Menteri.

#### Fungsi:

1. Menetapkan Visi, Misi Dan Kebijakan Teknis Di Bidang Bimbingan Masyarakat Hindu Berdasarkan Kebijakan Yang Di Tetapkan Menteri Agama Berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku;
2. Merumuskan Standardisasi, Norma, Pedoman, Kriteria Dan Prosedur Di Bidang Bimbingan Masyarakat Hindu;
3. Melaksanakan Kebijakan Di Bidang Bimbingan Masyarakat Hindu;
4. Memberikan Pembinaan Teknis Dan Evaluasi Pelaksanaan Tugas Melaksanakan Administrasi Direktorat Jenderal

Pembimas Budha Pembimas: Tarjoko, S. Pd, MM Tugas: Merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi di bidang Bimbingan Masyarakat Buddha Fungsi:

1. perumusan kebijakan di bidang Bimbingan Masyarakat Buddha,
2. pelaksanaan Kebijakan di bidang Bimbingan Masyarakat Buddha,
3. penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang Bimbingan Masyarakat Buddha,
4. pemberian bimbingan teknis dan evaluasi,
5. pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Kesimpulan

Fungsi pengawasan dalam manajemen adalah proses memastikan bahwa semua yang di jalankan telah sesuai dengan perencanaan.

Berdasarkan hasil di lapangan dan data yang telah di peroleh melalui wawancara , observasi, dokumentasi, yang di lakukan analisis, maka dapat di simpulkan bahwa upaya di lakukan kanwil Kemenetrian Agama Riau adalah sebagai berikut , upaya yang di lakukan oleh kementerian agama riau sudah di bentuk nya satuan tugas yang terdiri dari beberapa instansi yang terkait, untuk melakukan tugas pengawasan terhadap Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah. Peraturan No 08 tahun 2019. Adapun instansi yang terkait di antaranya kementerian perdagangan, kementerian pariwisata, kementerian luar negeri kementerian hukum dan HAM, keminfo, polri dan badan perlindungan konsumen nasional. Harga perpaket harus mengikuti yang sudah ditetapkan oleh kemnetrian agama pengawasan tidak langsung yang dilakukan oleh pengawasan kanwil Kementerian Agama Riau yaitu bagi penyelenggara perjalanan ibadah umrah yang terdaftar harus melaporkan kegiatan terkait pemberangkatan jamaah umrah maupun pemulangan jamaah umrah ke tanah air. Bagi biro perjalanan ibadah umrah yang membuka cabang di daerah harus melaporkan kepada perkawakilan kementerian agama yang ada daerah tersebut laporan bisa di lakukan melalui online melalui aplikasi siskopatuh kementerian agama pengawasan langsung yang dilakukan oleh kementerian agama menindak biro perjalanan ibadah yang melakukan pelanggaran secara hukum yang berlaku dengan melibat beberapa pihak yang terkait. 5 pasti umrah harus di terapkan oleh pihak biro perjalanan umrah agar masyarakat aman dan nyaman dalam beribadah.

## B. Saran

Adapun saran serta masukan penulis terhadap kanwil kementerian agama riau adalah sebagai berikut:

- Pengawasan yang di lakukan yang oleh kementrian agama riau sudah cukup baik tapi harus di tingkat kan lagi karena Penyelenggara perjalanan ibadah



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umrah tiap tahun nya bertambah dengan banyak jama'ah umrah yang inginkan berangkat ke Arab saudi.

2 Harus lebih di galakkan sosialisai terhadap kebijakan – kebijakan terbaru kementerian agama terhadap pihak penyelenggara perjalanan ibadah umrah agar tidak terjadi miss commication terrhadap peraturan terbaru.

3 Pengawasan penyelenggara perrjalanan ibadah umrah di daerah harus lebih di perketat, baik perizinannya karna sampai menjadi celah bagi biro perjalanan ibadah umrah yang gagal memberangkatan jama'ah

4 Pihak yang terkait harus bersinergi dalam pengawasan terhadap penyelenggara perjalanan ibadah umrah



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- A.M. Kadarman, *"pengantar ilmu manajemen"*, (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 1996)
- Al-had sarwat Lc, *seri fiqih kehidupan haji dan umrah* (jakarta selatan: DU publishing, 2011)
- Arikunto, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta 2002)
- Buahan Bungin, *Penelitian Kualitatif*
- Buahan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2007)
- Cik Hasan Bisri, *penuntun penyusunan rencana penelitian dan penulisan skripsi* (Jakarta :Raja grafindo persada, 2001)
- Dr. winardi , S.E. *Asas-asas Manajemen* (Bandung: P.T.ALUMNI, 2012)
- Drs. Ton Kertapati, *manajemen penerangan: pokok-pokok pikiran dan pengetrapannya dalam praktek*, ( Jakarta: Bina Aksara, 1984)
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori & Praktik* (Jakarta: Rineka, 2011)
- Krisyanto Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2012)
- Mudingin Masry Simbolon, *dasar – dasar Administrasi dan manajemen* , (Jakarta: ghalia Indonesia, 2004)
- N. Asnawi, Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011)
- Peraturan Menteri Agama Republik No. 18 Tahun 2015 Tentang Peraturan Perjalanan Ibadah Umrah, Pasal 1-3
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 18 Tahun 2015 Tentang Perjalan Ibadah Umrah, pasal 5.
- Peraturan Menteri Agama , Nomor 18 Tahun 2015, *penyelenggara*., pasal 23 ayat (1)-(2)
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 18 Tahun 2015 tentang perjalanan Ibadah Umrah, Pasal 1-3

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peraturan Menteri Agama, Nomor 18 Tahun 2015, *penyelenggara*, pasal 1-2

Sakina rahma diah setiawan, "dua bos First Travel divonis 20 tahun dan 18 tahun penjara," *kompas.com*, 30 Mei 2018

Sri Wiludjeng SP, *pengantar manajemen* (Yogyakarta, Graha ilmu, 2007)

Sri Wiludjing SP *pengantar manajemen* (Yogyakarta, Graha ilmu, 2007)

Sumono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014)

Sumono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

Suarsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

Suanto Reksohadiprodjo. *Dasar dasar manajemen* (Yogyakarta, BPFE 2000)

Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Jilid 1 (Yogyakarta: ANDI, 1980)

T.Hani Handoko, *manajemen*, (Yogyakarta :BPFE, 2002)

W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Gramedia, 2004)

Yasri Yazid, Dkk, *Metodologi Penelitian* (Pekanbaru: UNRI Press, 2019)

Pasal 88 No 8 Tahun 2019 tentang penyelenggaraan perjalanan ibadah umrah

#### Jurnal

Baau Mitra A.Kusuma, "implementasi fungsi pengawasan kepada penyelenggara perjalanan ibadah umrah (PPIU) oleh Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I.YOGYAKARTA", *jurnal profesionalisme manajemen dakwah* volume 4, no.2, (desember 2018)

Puwadi, *pengaruh pengawasan langsung dan tidak langsung terhadap efektivitas kerja pegawai pada dinas pekerjaan umum dan pemukiman prasarana wilayah kota samarinda*, *jurnal akuntabel* volume 14, no 2. Tahun 2017

#### Internet

Istandi, <https://riau.kemenag.go.id/artikel42855/selektif-memilih-travel-perjalanan-haji-dan-umrah> (di akses 08 maret 2020 ).



## DOKUMENTASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.1

Wawancara Kabid penyelenggara haji dan umrah kanwil kemenetrian Agama  
Riau  
H. Darwison, Ma



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1.2  
Wawancara Kasi Bina Penyelenggara Haji khusus dan Umrah kanwil kementerian  
Agama riau  
Ahmad Zakir, S.Ag



Gambar 1.3  
Wawancara kasi penyelenggara haji umrah kementerian Agama Kabupaten  
Kampar  
Samsuatir, M.Sey





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1.4

Wawancara dengan kepala cabang kabupaten kampar Riau Wisata Hati

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Pekanbaru, 13 Jumadil Akhir 1441 H  
07 Februari 2020 M

: Un.04/F.IV/PP.00.9/644/2020  
: Biasa  
: **Mengadakan Penelitian**

Kepada Yth:  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
Pekanbaru**

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : **Agusrizal**  
NIM : 11544104491  
Semester : X (Sepuluh)  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Upaya Kanwil Kementerian Agama Riau Mengawasi Penyelenggaraan  
Ibadah Umrah di Kab. Kampar"**

Adapun sumber data penelitian adalah:

**"Kanwil Kementerian Agama Riau"**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor,  
Dekan,

**Dr. Nurdin, MA**

NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

7. Dilarang

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/31028  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Rekomendasi Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : UIN/005/V/PTSP.00.9/44/2020 Tanggal 7 Februari 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: AGUSRIZAL
2. NIM / KIP	: 11544104491
3. Program Studi	: MANAJEMEN DAKWAH
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: UPAYA KANWIL KEMENTERIAN AGAMA MENGAWASI PENYELENGGARAAN PERJALANAN IBADAH UMRAH DI KABUPATEN KAMPAR
7. Lokasi Penelitian	: KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI RIAU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 18 Februari 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

EVAREFITA, SE, M.Si  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19720628 199703 2 004

**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru





## RIWAYAT HIDUP PENULIS

Agus Rizal , di lahirkan di Muara Takus pada tanggal 15 Agustus 1994 penulis merupakan anak terakhir dari enam saudara, anak dari Ayahanda Karnaini ( almarhum) dan Ibunda jaruma ( almarhuma ) . penulis memulai pendidikan Sekolah Dasar ( SD) Pada Tahun 2002 – 2008 di SDN 014 Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar.

Pada Tahun 2008 – 2011 penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Muhammadiyah Bangkinang, pada Tahun 2011 penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas Madrasah Aliyah Muallimin Muhammadiyah Bangkinang, dan lulus pada Tahun 2014 dan pada tahun 2015 penulis melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur mandiri , dan mengambil jurusan Manajemen Dakwah S1 pada Fakultas Dakwah dan Ilmu komunikasi.

Pada tahun 2018 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata ( KUKERTA) pada bulan Juli di Desa Kerumutan Dusun III Kayu Ara, Kecamatan Kerumutan , Kabupaten Pelalawan, pada Tahun yang sama penulis mengikuti Job Trainning ( MAGANG) di Kantor Smeva Holiday Inn Pepaya, Pekanbaru, Riau.

Penulis menyelesaikan tugas akhir dengan judul “ Upaya Kanwil Kementerian Agama Provinsi Riau Mengawasi Penyelenggara Ibadah Umrah Kabupaten Kampar “ di bawah bimbingan Perdamiaian, Hsb, M. Ag. Penulis di nyatakan lulus dan menyandang gelar Sarjana Sosial ( S. Sos ) pada tanggal 22 April 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU